

**PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI PRODUK PERBANKAN  
SYARIAH PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI  
CABANG BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

**EPITRIA**  
**NIM. 1611140014**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2021 M/1442 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Eptiria, NIM 1611140014 dengan judul **"Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu"**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 10 November 2020 M  
Rabi'ul-Awal 1442 H

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. M. Svakroni, M.Ag**  
**NIP. 195707061987031003**

**Amimah Oktarina, M.E**  
**NIP. 199210212018012001**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu", oleh Epitria NIM: 1611140014 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Jum'at

Tanggal: 15 Januari 2021 M/ 02 Jumadil Akhir 1442 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 27 Januari 2021 M

Jumadil Akhir 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP.196606161995031002

Sekretaris

**Amimah Oktarina, M.F**  
NIP.199210212018012001

Penguji I

**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP.196606161995031002

Penguji II

**Kustia Hartini, M.M**  
NIDN. 2002038102

Mengetahui,  
Dekan  
  
**Dr. Asnaini, M.A**  
NIP. 19730412 1998032003

## MOTTO

*“Dan andai kata tidak ada kurnia Allah dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andai kata) ﷻ bukan Penerima Taubat lagi Maha Bijaksana, (niscaya kamu akan mengalami kesulitan-kesulitan).”*

*(Q. S. An Nuur: 10)*

*“Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang berkarya dan terampil (ahli/ profesional). Barang siapa bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya, maka nilainya sama dengan seseorang mujahid di jalan Allah SWT”*

*(HR. Ahmad)*

## **PERSEMBAHAN**

*Ya Allah hanya kepada-Mu lah hamba menyembah dan memohon pertolongan, tiada segala daya maupun upaya atas Engkau sehingga aku dapat melewati semua perjalanan yang aku lewati dengan hari-hari yang penuh naungan limpahan Rahmat-Mu.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin, sujud syukur pada-Mu, akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan kupersembahkan sebarang karya kecil ini untuk:*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang Ayahanda Sira Judin dan Ibunda Jam'a yang tak pernah lelah untuk mendoakan dan memberikan semangat yang tiada henti sehingga dapat mengantarkan ku menuju gerbang kesuksesan. Terimakasih yang tiada henti ku ucapkan semoga anakmu dapat sukses dan bisa membalas semua yang telah kalian berikan pada ku selama ini.*
- ❖ Untuk adikku Zella Azhari dan Faiza Septa tersayang yang telah menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga saya dapat memberikan contoh yang baik untuk kalian. Dan semoga kita dapat menjadi anak-anak yang sukses dan dapat membahagiakan ibu bapak Aamiin Allahumma Aamiin.*
- ❖ Untuk nenek-nenekku Murni dan Amani serta kakek-kakekku Anan dan Basirun Onon yang selalu mendoakanku, dan memberikan nasehat untukku terimakasih banyak.*
- ❖ Untuk semua keluarga besarku (Anan-Onon) terimakasih banyak yang selalu mensupport dan menasehatiku.*
- ❖ Untuk Dosen Pembimbingku Bapak Drs. M. Syakroni, M. Ag dan Ibu Amimah Oktarina, M.E yang telah membimbingku selama ini, semoga semua kebaikan dan kebahagiaan selalu menyertai kalian. Aamiin Allahumma Aamiin.*
- ❖ Untuk sahabatku Julia Shinta Bella, Zeli Artika, Rita Haryati, Selvy Feronica, Andea Feronika M S.E, dan Liriza Purnama S.E terimakasih 4 tahun ini kita selalu bersama dan saling memberi suport dan bantuannya.*
- ❖ Untuk sahabat kecilku Safni Novita dan juga teman-teman dekatku Zeli Aprilia, Rakhimi S.E, Nina, Reni, Raudhatul Jannah, Nile Welyansi, Kurnhia Putri, terimakasih telah mensupport dan doanya.*
- ❖ Angga Dwi Ariyanto, terimakasih selalu memberiku semangat, selalu mendukungku, dan selalu membantuku dalam hal ini.*
- ❖ Untuk semua pihak dan orang-orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih.*
- ❖ Dan untuk Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikanku banyak pelajaran sehingga menjadikanku pribadi yang lebih baik.*

---

## SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Nama : Epitria

NIM : 1611140014

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan  
Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, November 2020 M  
Rabiul Awal 1442 H

Mengetahui Tim Verifikasi

  
Dr. Nurul Hak, M.A  
NIP. 19660616 199503 1002

Yang Membuat Pernyataan

  
Epitria  
NIM. 1611140014

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Oktober 2020 M  
Rabi'ul Awal 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan

  
  
**Epiatria**  
**NIM. 1611140014**

## ABSTRAK

**Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah Pada PT.  
Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu**  
Oleh Epitria, NIM. 1611140014

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini ada 10 informan yang diteliti pada masyarakat RT 10 RW 04 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu, yang terdiri dari 2 orang Pegawai Negeri Sipil, 1 orang Mahasiswa, 2 orang pedagang, 3 orang swasta, dan 2 orang IRT. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: Pemeriksaan data, klasifikasi data, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu masih sangat minim. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antaranya faktor pendidikan, umur, informasi, sosialisasi, dan juga pemahaman yang masih rendah. Dilihat dari kategori pemahaman penafsiran hanya ada 1 orang yang paham akan perbankan syariah beserta produknya ini, dan ada 9 orang informan yang tidak paham akan produk bank syariah bahkan ada yang sama sekali belum pernah mendengarkan tentang bank syariah. Ketidakhahaman masyarakat RT 10 RW 04 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu ini diakibatkan karena keterbatasan pengetahuan, faktor umur, faktor pendidikan, dan juga kurangnya informasi yang didapatkan dari pihak PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Produk Bank Syariah Mandiri*

## **ABSTRACT**

### ***Public Understanding of Sharia Banking Products at PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bengkulu***

*By Epitria, NIM. 1611140014*

*The purpose of this study was to determine how the public's understanding of Islamic banking products at PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bengkulu. To reveal this problem in depth and thoroughly, this study uses a descriptive type of research with a qualitative approach with observation data collection techniques, interviews, and documentation. In this study, there were 10 informants studied in the community of RT 10 RW 04 Kelurahan Padang Jati, Bengkulu City, consisting of 2 civil servants, 1 student, 2 traders, 3 private people, and 2 IRT. The data analysis techniques used were: data checking, data classification, verification, analysis, and conclusions. Based on the research results, it is concluded that the public understanding of Islamic banking products at PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bengkulu is still very minimal. This is due to various factors, including factors of education, age, information, socialization, and also low understanding. Judging from the category of interpretive understanding, there is only 1 person who understands Islamic banking and its products, and there are 9 informants who do not understand Islamic banking products and some have never even heard of Islamic banking. Public lack of understanding of RT 10 RW 04 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu regarding Islamic banking products at PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bengkulu was caused due to limited knowledge, age factors, educational factors, and also lack of information obtained from PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bengkulu.*

**Keywords:** *Understanding, Bank Syariah Mandiri Products*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Desi Isnaini, MA ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberi motivasi penulis.
4. Yosi Arisandy, M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dosen pembimbing, Drs. M. Syakroni, M.Ag, selaku pembimbing I dan Amimah Oktarina, M.E, selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan didikan, rasa sabar, dan kasih sayang yang luar biasa serta selalu mendo'akan kesuksesan penulis.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Oktober 2020 M  
Rabi'ul Awal 1442 H  
Penyusun

Epitria  
NIM. 1611140014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIAT</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	12
E. Penelitian Terdahulu .....	12
F. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	19
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	19
3. Subjek/Informan Penelitian .....	20
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
5. Teknik Analisis Data .....	22
G. Sistematika Penulisan .....	25

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Perbankan Syariah .....	27
1. Pengertian Bank Syariah .....	27
2. Kelompok Bank Syariah .....	29
3. Produk-Produk Bank Syariah.....	31
B. Teori Pemahaman.....	39
1. Pengertian Pemahaman .....	39
2. Kategori Pemahaman .....	40
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....	41

### BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.....	45
B. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu .....	46

C. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.....	46
D. Produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri cabang Bengkulu .....	48

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan.....	59

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran-saran .....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.: Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 1.2.: Informan Penelitian.....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Lembar ACC Judul

Lampiran 2: Surat Pernyataan dari Perpustakaan IAIN Bengkulu

Lampiran 3: Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 4: Plagiarism Scan Report

Lampiran 5: Catatan Perbaikan Proposal

Lampiran 6: Daftar Hadir Seminar

Lampiran 7: Halaman Pengesahan Proposal

Lampiran 8: Surat Penunjuk Pembimbing

Lampiran 9: Permohonan Izin Penelitian ke KESBANGPOL

Lampiran 10: Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 11: Pedoman Wawancara

Lampiran 12: Halaman Pengesahan Surat Izin Penelitian

Lampiran 13: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 14: Surat Pernyataan Plagiasi

Lampiran 15: Lembar Bimbingan Skripsi, Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 16: Lembar Saran Penguji I dan Penguji II

Lampiran 17: Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan pada prinsipnya sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus (kelebihan) dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana (defisit). Lembaga keuangan yang ada sampai saat ini diantaranya ialah bank, koperasi, asuransi, dan lembaga-lembaga lain yang bergerak dalam bidang keuangan.

Seiring perjalanan waktu perbankan terus berkembang menyesuaikan perkembangan zaman serta masukan dan kebutuhan masyarakat luas akan layanan jasa keuangan yang terus berganti dari waktu ke waktu, banyak bermunculan perbankan berbasis syariah yang sering disebut dengan perbankan syaria'ah.

Rintisan praktek perbankan Syariah di Indonesia dimulai pada awal periode 1980-an, melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam pengkajian tersebut, untuk menyebut beberapa, di antaranya adalah Karnaen A Perwataatmadja, M Dawam Rahardjo, AM Saefuddin, dan M Amien Azis.<sup>1</sup> Tingkat pemahaman masyarakat dalam perbankan syariah dirasa masih cukup rendah, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah.

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, MSc., *Bank Syariah Bagi Bankir & Praktisi Keuangan, Bank Indonesia dan Tazkia Institute* (Jakarta: Tazkia Institute, 1999), h. 58

Padahal, jika dilihat lebih jauh bank-bank syariah yang ada di Indonesia sudah cukup banyak dan memberikan peluang yang cukup bagi masyarakat untuk melakukan transaksi dan peminjaman modal.<sup>2</sup>

Dengan masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pemahaman islam apalagi masalah perbankan bahkan perekonomian secara lebih luas maka perbankan syariah harus terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, disamping faktor penyebab lainnya.<sup>3</sup>

Di dalam Alqur-an Surah Al-Isra:36, dijelaskan bahwa:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ  
كَانَ عِنْدَهُ مَسْجُورًا

Artinya: dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.<sup>4</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa janganlah mengikuti apa yang tidak kamu ketahui dan tidak penting bagimu. Jika kita memiliki pengetahuan, maka manusia boleh menetapkan suatu hukum berdasarkan pengetahuannya itu. Masing-masing dari semua itu ditanya tentang apa

---

<sup>2</sup>BHP UMY “Pemahaman Masyarakat Indonesia Tentang Ekonomi dan Perbankan Syariah Masih Rendah”, <https://www.umi.ac.id> (diakses pada tanggal 16 Mei 2019) Pukul 18.45 WIB

<sup>3</sup>Reiys Schreiber, Blog at WordPress.com. “Mengukur Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah”, <https://reiyslbs.wordpress.com> (diakses pada tanggal 16 Mei 2019) Pukul 19.20 WIB

<sup>4</sup>Al-qur’an surah Al-Israa Ayat 36

yang dilakukannya. Hati ditanya tentang apa yang dia pikirkan dan dia yakini, pendengaran dan penglihatan ditanya tentang apa yang ia lihat dan dengar, semua anggota tubuh akan diminta pertanggung jawabannya di hari kiamat.

Allah SWT melarang mengatakan sesuatu tanpa pengetahuan, bahkan melarang pula mengatakan sesuatu berdasarkan zan (dugaan) yang bersumber dari sangkaan dan ilusi. Hikmah dari ayat ini adalah memberikan batasan-batasan hukuman, karena banyak kerusakan yang disebabkan oleh perkataan yang tanpa dasar. Janganlah kamu mengikuti perkataan dan perbuatan yang tidak kamu ketahui ilmunya, dan janganlah kamu mengucapkan aku melihat ini, aku mendengar ini padahal kamu tidak mendengarnya.<sup>5</sup>

Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktekkan dalam skala yang relatif terbatas di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi Ridho Gusti). Sebagai gambaran, M Dawam Rahardjo dalam tulisannya pernah mengajukan rekomendasi bank syariah islam sebagai konsep alternatif untuk menghindari larangan riba, sekaligus berusaha menjawab tantangan bagi kebutuhan pembiayaan guna pengembangan usaha dan ekonomi masyarakat. Jalan keluarnya secara sepintas disebutkan dengan transaksi pembiayaan berdasarkan tiga modus, yakni mudharabah, musyarakah dan murabahah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup><https://ewidoyoko.blogspot.com/2010/12/ringkasan-tafsir-al-israa-ayat-36> (diakses pada tanggal 15 Oktober 2019) Pukul 15.12 WIB

<sup>6</sup>Latifa M. Alqaoud dan Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001), h. 58

Kehadiran bank syariah sejak tahun 1992 di Indonesia merupakan fenomena tersendiri yang telah menarik perhatian, karena sebagai bank yang bebas bunga telah berhasil lolos dari badai *negative spread* dalam krisis pada tahun 1997-1998. Karakteristik bank syariah telah menarik perhatian para pelaku perbankan di Indonesia. Sejak tahun 1999 setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, perkembangan bank syariah tumbuh dengan pesat. Sehingga keberadaan bank syariah di Indonesia telah memberikan warna baru bagi dunia perbankan Indonesia.

Selanjutnya sampai diundangkannya Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, BMI merupakan satu-satunya bank umum yang mendasarkan kegiatan usahanya atas syariat Islam di Indonesia. Baru setelah itu berdiri beberapa bank syariah lain, yakni Bank IFI membuka cabang syariah pada tanggal 28 Juni 1999, Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti (BSB), anak perusahaan Bank Mandiri, serta pendirian lima cabang baru berupa cabang syariah dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Per bulan Februari 2000, tercatat di Bank Indonesia bank-bank yang sudah mengajukan permohonan membuka cabang syariah, yakni Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar, BPD Aceh, dan BCA. Diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit pada tanggal 16 Juli 2008, membuat perkembangan perbankan syariah memiliki landasan

hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun.

Sebagaimana diketahui banyak berkeyakinan produk dan jasa perbankan syariah memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional antara lain peniadaan pembebanan bunga, mencegah kegiatan spekulasi yang tidak produktif dan prinsip pembiayaan syariah untuk usaha yang halal.<sup>7</sup> Perbankan Islam memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Islam melarang kaum muslimin menarik atau membayar bunga (riba). Pelarangan inilah yang membedakan sistem perbankan Islam dengan sistem perbankan konvensional. Secara teknis, riba adalah tambahan pada jumlah pokok pinjaman dan jumlah pinjamannya.<sup>8</sup>

Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil yang memberikan alternative saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif transaksi keuangan. Selain itu, sistem ini membuat struktur kewajiban dan aset secara simetris dihubungkan melalui kesepakatan pembagian keuntungan dan tidak adanya biaya bunga yang ditetapkan. Alokasi efisiensi terjadi disebabkan

---

<sup>7</sup>Achmad Hisbulloh, “*Sejarah Hukum Perbankan syariah di Indonesia*”, [www.omperi.wikidot.com/sejarah-hukum-perbankan-syariah-di-indonesia](http://www.omperi.wikidot.com/sejarah-hukum-perbankan-syariah-di-indonesia) (diakses pada tanggal 14 Mei 2019) Pukul 16.30 WIB

<sup>8</sup>Latifa M. Alqaoud dan Mervyn K. Lewis, *Perbankan ....*, h. 11

alternatif investasi dengan tegas dipilih berdasarkan pada produktivitas dan tingkat ekspektasi *return*. Produk-produk bank syariah yang seperti tabungan mudharabah, giro wadiah, deposito mudharabah, pembiayaan murabahah, dan tabungan haji indonesia.

Bank syari'ah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor rill melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syari'ah. Jadi, bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor rill melalui aktivitas investasi atau jual beli, serta memberikan pelayanan jasa simpanan/perbankan bagi para nasabah.<sup>9</sup>

Di kota Bengkulu perbankan syariah baik Bank Umum Syariah (BUS) maupun BPRS mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang positif dan menggembirakan. Dari posisi volume perbankan syariah pada Desember 2012 sebesar Rp 764 M atau meningkat 31,64 persen naik dibandingkan dengan tahun 2011 yang hanya Rp 580 M. Sedangkan, dari sisi penghimpunan dana ketiga juga mengalami pertumbuhan 34,82 persen, yaitu Rp 350 M. Ditahun 2011 menjadi Rp 458 M yang didominasi tabungan sebesar Rp 235 M dan simpanan berjangka/deposito sebesar Rp

---

<sup>9</sup>Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 30.

189 M. Sementara untuk pembiayaan saldo utang tumbuh 29,04 persen dari Rp 503 M menjadi Rp 649 M.

“Pertumbuhan positif tersebut tidak lepas dari peran dan kerjasama antara pihak perbankan, akademisi, praktisi, dan masyarakat Bengkulu,” ujar kepala Perwakilan Bank Indonesia Bengkulu, Yuwono saat memberikan sambutan dalam Seminar Nasional di Universitas Dehasen (Unived). Menurut Yuwono, salah satu wujud kerjasama antara perbankan syariah dan akademisi adalah terbentuknya laboratorium mini perbankan syariah di IAIN Bengkulu dan UMB. Secara nasional jumlah bank umum syariah dan unit usaha syariah hingga Desember 2012 tidak mengalami perubahan. Namun demikian, jumlah jaringan kantor meningkat. Meskipun dengan Jumlah 11 kantor bank umum dan 24 unit usaha syariah, namun pelayanan syariah kian meluas yang tercermin dengan perluasan kantor cabang dari 450 menjadi 508 kantor cabang pembantu dan kantor kas.<sup>10</sup>

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

---

<sup>10</sup> <https://bengkuluekspress.com/bank-syariah-positif> (diakses pada tanggal 17 Mei 2019) Pukul 15.41 WIB

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup><https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah> (diakses pada tanggal 18 Mei 2019) Pukul 10.00 WIB

PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu yang beralamat di Jalan Semangka No.49 Lingkar Timur Bengkulu pertama kali berdiri pada tahun 2005. Namun, pada tanggal 26 Februari 2018 tahun lalu PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu resmi beroperasi di gedung baru Grha Mandiri Syariah di jalan S Parman No.15 Padang Jati Kota Bengkulu.<sup>12</sup> Pada saat awal berdirinya Bank Syariah Mandiri masyarakat masih banyak yang tidak tahu tentang perbankan syariah karena bank syariah tergolong baru pada saat itu.

Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu tercatat telah empat kali berganti pimpinan hingga sekarang Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu berada dibawah pimpinan Bapak Adjitomo. Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu terus melakukan inovasi dan pelayanan prima kepada konsumen serta profesionalisme. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu memiliki empat kantor cabang pembantu, yaitu KCP Curup dibuka pada tahun 2008, KCP S. Parman tahun 2012 dan KCP Ketahun pada tahun 2013. Unit ATM yang tersedia di Bengkulu saat ini ada empat anjungan yaitu berada pada KC Utama, KCP S.Parman, Bengkulu Ekspres dan Bengkulu Indah Mall.<sup>13</sup>

Peneliti memilih lokasi penelitian di Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu tepatnya pada masyarakat RT 10 RW 04, lokasi ini dipilih karena lokasinya merupakan tempat berdirinya Bank Syariah Mandiri

---

<sup>12</sup>BisnisBengkulu.com (diakses pada tanggal 05 Desember 2019) Pukul 19.25 WIB

<sup>13</sup>S Oktaria, Skripsi “analisis kinerja pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu dengan pendekatan Balanced Scorecard, 2014. Repository.unib.ac.id (diakses pada tanggal 05 Desember 2019) Pukul 20.25 WIB

Cabang Bengkulu, jadi dengan begitu peneliti ingin lebih tahu seperti apa pemahaman masyarakat yang ada di sekitar lokasi bank tersebut. Mengingat keberadaan mereka sangat dekat dengan lokasi Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu, jadi apakah masyarakat yang ada di sekitar lokasi bank paham atau tidak dengan produk-produk yang ada di dalam Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu ini.

Produk-produk Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu yang di launchingkan untuk masyarakat Bengkulu agar masyarakat dapat mengetahui dan paham terhadap produk-produk apa saja yang ada didalam Bank Syariah Mandiri, sehingga dengan begitu dapat mendorong masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri. Namun terdapat masalah yang timbul dari masyarakat yaitu masyarakat masih banyak yang belum paham tentang produk-produk Bank Syariah Mandiri ini.

Berdasarkan observasi awal, ada sekitar 200 lebih jumlah nasabah pembiayaan, ada sekitar 2000 anggota umkm, dan juga ada sekitar 350 jumlah nasabah penabung.<sup>14</sup> Akan tetapi dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat kelurahan Padang Jati, terjadi minimnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah dan produk-produknya. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala, terutama oleh pihak bank syariah mandiri yang belum bisa mensosialisasikan kepada masyarakat tentang produk-produknya dan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan CS Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu (Mbak Tiara) pada tanggal 27 November 2019 Pukul 09.20 WIB

tingkat kepehaman masyarakat. Seperti faktor ekonomi, pendidikan dan juga usia.<sup>15</sup>

Berdasarkan yang telah dibahas di atas yaitu terkait masalah minimnya kepehaman masyarakat terhadap produk-produk Bank Syariah Mandiri. Maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian “Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu”. Tema ini menarik untuk dikaji, karena dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi Bank Syariah Mandiri dalam rangka memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat agar masyarakatnya memahami akan produk-produk bank syariah dan bisa menjadi nasabah sehingga dengan begitu dapat meningkatkan jumlah nasabahnya pada Bank Syariah Mandiri tersebut.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan masyarakat Padang Jati (Ibu Jumlela Gusti, Ibu Maryati dan Bapak Rahmad Syah) di Kelurahan Padang Jati pada tanggal 23 November 2019 Pukul 15.15 WIB

### **C. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam dua aspek:

#### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah wawasan tentang ilmu perbankan syariah dari segala bidang khususnya tentang produk-produk yang ada di Bank Syariah Mandiri, yang mana dapat digunakan sebagai rujukan dalam mengerjakan tugas atau skripsi lain.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Masyarakat, sebagai masukan dan menambah ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah dan produk-produk yang ada di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu agar dapat melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ketentuan agama Islam.
- b. Bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu, memberi masukan dan informasi kepada masyarakat dan pihak manajemen perbankan syariah yang tepat untuk meningkatkan jumlah nasabah supaya menjadi naik.

### **D. Penelitian Terdahulu**

1. Maria Ulva, melakukan penelitian mengenai “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)”. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian di

lapangan menunjukkan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Kampung Adi Jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman dari masyarakat dikarenakan minimnya informasi yang diperoleh dari pihak bank syariah maupun media-media seperti televisi, media cetak serta media sosial yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah.<sup>16</sup>

2. Erniwati, melakukan penelitian tentang “Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Produk Bank Syariah Muamalat Indonesia KCP Gajah Mada Medan”. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16,0. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pemahaman nasabah terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia beragam. Tingkat pemahaman nasabah yang paling tinggi yaitu pemahaman terhadap produk mudharabah dan kemudian produk wadiah, sedangkan pemahaman terhadap produk murabahah, ijarah, musyarakah masih rendah. Hal ini karena

---

<sup>16</sup>Maria Ulva, Skripsi: “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)”. (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO, 2018). h. 47-51

mayoritas nasabah lebih banyak menggunakan produk mudharabah dan wadiah. Pada umumnya nasabah hanya memahami produk-produk yang mereka gunakan saja.<sup>17</sup>

3. Mohammad Iqbal, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus di Kecamatan Kuta Alam). Metode penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada 3 kategori. Pertama, masyarakat tidak paham, dikarenakan tidak pernah bertransaksi dan berinteraksi dengan bank syariah maupun produknya. Kedua, masyarakat kurang paham, dikarenakan kurangnya pemahaman secara baik disebabkan pembiayaan yang diambil tidak dipelajari secara akurat. Ketiga, kategori masyarakat memahami secara baik, masyarakat ini memahami tentang pembiayaan bank syariah dikarenakan selain pernah melakukan transaksi, tetapi juga pernah belajar di salah satu Universitas pada Fakultas Perbankan Syariah, sehingga pengetahuan tentang bank syariah sudah memahami secara baik.<sup>18</sup>
4. Harun, Rashid & Hamed, melakukan penelitian tentang "Factors Influencing Products' Knowledge of Islamic Banking Employees" The data for this study are collected via structured questionnaires

---

<sup>17</sup>Erniwati, Skripsi: "Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Produk Bank Syariah Muamalat Indonesia KCP Gajah Mada Medan". (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2012 ). h. 69-80

<sup>18</sup>Muhammad Iqbal, Skripsi: "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus di Kecamatan Kuta Alam)". (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019). h. 56-58

which are completed by 150 staff of Islamic banking operated in northern part of Malaysia. The data are then quantitatively analyzed using SPSS program. The findings show a high significantly positive correlation between product knowledge and underlying principles followed by training, religiosity and perception. This research was conducted to identify the product knowledge among Islamic banks' employees in the northern part of Malaysia. The findings yielded that underlying principles and training had given a strong influence towards the knowledge. However, religiosity and perception which supposed to have impact on product knowledge (Ahmad and Haron, 2002; Zainol et al., 2008; Aslam et al., 2011) are failed to prove.<sup>19</sup>

5. Syahrul Hanafi, melakukan penelitian tentang “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Sidoarjo)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat di Kabupaten Sidoarjo mengenai produk-produk dari Bank Syariah. Metode pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu secara acak, atau tepatnya menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai produk-produk Bank Syariah di Kabupaten Sidoarjo cukup tinggi, hal ini terlihat dari bagaimana para responden mampu menyebutkan jenis-jenis produk yang ada di Bank Syariah, meskipun tidak secara rinci. Beberapa produk yang

---

<sup>19</sup>Harun, Rashid, & Hamed “Factors Influencing Products’ Knowledge of Islamic Banking Employees” *International Journal of Islamic Studies and Culture* Vol. 3, No. 1, pp. 23-33, June 2015

memberikan andil dalam mengenalkan Bank Syariah antara lain Tabungan Haji dan Produk KPR Syariah.<sup>20</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek, subjek, variabel, tahun yang diteliti dan fokus pembahasan. Dalam penelitian ini yang akan saya angkat yaitu membahas tentang Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Maria Ulva (2018)	Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah	Menunjukkan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Kampung Adi Jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah.	-Variabel pemahaman penelitian -Jenis penelitian	-Objek penelitian -Teori -Variabel -Tahun penelitian

<sup>20</sup>Syahrul Hanafi, "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Sidoarjo)". Jurnal Syariah dan Hukum Islam Vol. 2 No. 3, 2017

2	Erniwati (2012)	Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Produk Bank Syariah Muamalat Indonesia KCP Gajah Mada Medan	bahwa tingkat pemahaman nasabah terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia beragam. Tingkat pemahaman nasabah yang paling tinggi yaitu pemahaman terhadap produk mudharabah dan kemudian produk wadiah, sedangkan pemahaman terhadap produk murabahah, ijarah, musyarakah masih rendah.	-Variabel pemahaman -Variabel produk -jenis penelitian deskriptif	-Tahun penelitian -Objek penelitian -Subjek penelitian
3	Muhammad Iqbal (2019)	Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus di Kecamatan Kuta Alam)	Menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat Kuta Alam terdiri dari tiga komponen. Pertama, kategori masyarakat tidak paham. Kedua, kategori masyarakat kurang paham. Ketiga, kategori masyarakat memahami secara baik.	-Pendekatan kualitatif -Metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi -Variabel pemahaman	-Objek dan tahun penelitian -Teori -Variabel
4	Harun, Rashid & Hamed (2015)	Factors Influencing Products' Knowledge of	Menunjukkan korelasi positif yang sangat tinggi antara pengetahuan	-Variabel pemahaman, produk	-Tahun penelitian -Subjek dan

		Islamic Banking Employees	produk dan prinsip-prinsip dasar diikuti dengan pelatihan, religiusitas dan persepsi. Bahwa prinsip dan pelatihan yang mendasarinya telah memberikan pengaruh kuat terhadap pengetahuan. Namun, religiusitas dan persepsi yang seharusnya berdampak pada pengetahuan produk.		objek penelitian
5	Syahrul Hanafi (2017)	Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Sidoarjo)	Bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai produk-produk Bank Syariah di Kabupaten Sidoarjo cukup tinggi, hal ini terlihat dari bagaimana para responden mampu menyebutkan jenis-jenis produk yang ada di Bank Syariah, meskipun tidak secara rinci. Beberapa produk yang memberikan andil dalam mengenalkan Bank Syariah antara lain Tabungan Haji dan Produk KPR Syariah.	-Variabel pemahaman, produk -jenis penelitian deskriptif -objek penelitian	-Tahun Penelitian -subjek penelitian -Objek penelitian

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan tentang Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.<sup>22</sup> Pendekatan kualitatif ini digunakan karena akan melakukan analisis sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2020 hingga 02 Agustus 2020. Lokasi penelitian bertempat di RT 10 RW 04 di Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu. Alasan lokasi ini dipilih karena keberadaannya sangat dekat dengan lokasi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

---

<sup>21</sup>Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, Cet. Ke 2, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), h. 309

<sup>22</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21

### 3. Subjek/Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu yang berjumlah 10 orang. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informan dipilih atau ditentukan secara sengaja oleh peneliti dengan menggunakan pertimbangan tertentu.<sup>23</sup> Adapun pertimbangan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan peneliti dari segi waktu dan biaya sehingga tidak dapat mewawancarai seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu.

**Tabel 1.2**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Novi	42 Tahun	PNS
2	Lina	23 Tahun	Mahasiswa
3	Feri	31 Tahun	Pedagang
4	Ali Amrin	50 Tahun	Swasta
5	Ningsih	47 Tahun	Pedagang
6	Nini	30 Tahun	PNS
7	Muqaddmah	50 Tahun	IRT
8	Ida	45 Tahun	IRT
9	Seli	19 Tahun	Swasta
10	Heri	31 Tahun	Swasta

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.54

#### 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Sumber dan Jenis Data

###### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informan yang dicari.<sup>24</sup> Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara. Wawancara ini diajukan kepada masyarakat kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu.

###### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh oleh peneliti dari objek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel, skripsi, jurnal, thesis dan juga data yang berupa arsip, dokumen dan browsur mengenai produk dan jumlah nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

##### b. Teknik Pengumpulan Data

###### 1) Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>25</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan

---

<sup>24</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rosda, 2010), h. 91

<sup>25</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 220

mengamati, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda dan simbol-simbol tertentu), selama beberapa waktu dengan mencatat dan merekam fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi.<sup>26</sup> Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui tanya-jawab dan bertatap muka langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

---

<sup>26</sup>Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 155

kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>27</sup> Data dan informasi yang sudah terkumpul selanjutnya penulis melakukan pemeriksaan data (*editing*), tahap selanjutnya adalah sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif atau non statistik ataupun analisis isi (*content analysis*).<sup>28</sup> Adapun proses analisis data yang digunakan penulis adalah pemeriksaan data, klasifikasi data (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis dan tahap terakhir adalah kesimpulan (*concluding*).

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

*Editing* atau pengeditan merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan-catatan, berkas-berkas, dan informasi-informasi yang dikumpulkan oleh pencari data (peneliti).<sup>29</sup> Dalam penelitian ini penulis akan melakukan tahapan pemeriksaan data pada hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu selaku sumber data utama.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi merupakan usaha mengklasifikasi jawaban responden berdasarkan macamnya. Aktivitas ini sudah memasuki

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta. 2018), h. 244

<sup>28</sup>Comy R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif – Jenis, Karakter, dan keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 9

<sup>29</sup>Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006), h.168

tahap pengorganisasian data, karena kegiatannya adalah memberikan kode terhadap jawaban responden sesuai dengan kategori masing-masing.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini setelah ada data dari berbagai sumber, kemudian diklasifikasikan dan dilakukan penataan ulang. Klasifikasi ini bertujuan untuk memilih data yang diperoleh dari informan dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini penulis akan memilih data yang diperoleh dari informan maupun data pendukung dari sumber lain agar sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini.

c. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi adalah pembuktian data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan atau tidak.<sup>31</sup> Dalam hal ini, penulis melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul terhadap kenyataan yang ada di lapangan guna memperoleh keabsahan data.

d. Analisis (*Analysing*)

Analisis adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan terinterpretasi. Data yang telah didapat kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupaya menggambarkan dan menginterpretasikan

---

<sup>30</sup>Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode.....*, h.169

<sup>31</sup>Nana Sudjana dan Awal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h. 84

kembali data-data yang telah terkumpul. Kemudian data-data tersebut akan diuraikan kembali kedalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga akan mudah dimengerti dan pada akhirnya dapat dengan mudah diperoleh gambaran yang jelas secara deskriptif kualitatif.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini penulis akan melakukan analisis terhadap hasil yang didapatkan dari penelitian tentang Pemahaman Masyarakat mengenai produk Perbankan Syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

e. Kesimpulan (*Concluding*)

Kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada, dan ini merupakan proses penelitian tahap akhir serta jawaban atas paparan data sebelumnya. Pada kesimpulan ini, peneliti mengerucutkan persoalan diatas dengan menguraikan data yang dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dan menginterpretasi data.

## F. Sistematika Penulisan

**BAB I Pendahuluan.** Bab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

---

<sup>32</sup>Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode.....*, h. 170

**BAB II Kajian Teori.** Bab ini mengenai tinjauan umum tentang pengertian perbankan syariah, kelompok bank syariah, produk-produk bank syariah, prinsip produk pembiayaan bank syariah, pemahaman masyarakat, kategori pemahaman, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman.

**BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian.** Pada bab ketiga ini berisikan mengenai tentang wilayah lokasi penelitian yaitu Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu, yang dalam hal ini meliputi sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, produk dan operasional di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu .

**BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan.** Bab ini yang berisikan tentang pemahaman masyarakat Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

**BAB V Penutup.** Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang akan menyimpulkan dari hasil penelitian yang akan dituangkan dalam pembahasan pada temuan yang penulis temukan di lapangan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Teori Perbankan Syariah

##### 1. Pengertian Perbankan Syariah

Menurut bahasa, kata bank berasal dari bahasa Italia yaitu banca yang memiliki arti meja atau tempat menukarkan uang.<sup>1</sup> Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa. Sedangkan menurut arti istilah, bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dilalu lintas pembayaran dan peredaran uang.<sup>2</sup> Menurut Kasmir, secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.<sup>3</sup>

Sudarsono berpendapat bahwa “bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.”<sup>4</sup> Dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan

---

<sup>1</sup>Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamala*, ( Jakarta: Amzah, 2010), h. 497

<sup>2</sup>Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh....*, h. 498

<sup>3</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.11

<sup>4</sup>Kasmir, *Manajemen....*, h. 16

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank terdiri atas dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Selain itu, pada pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa “Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.”<sup>5</sup>

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>6</sup> Bank islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah ini adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank Islam atau disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan yang beroperasi dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-qur’an dan Hadis Nabi SAW.

---

<sup>5</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 39

<sup>6</sup>Kasmir, *Manajemen....*, h. 12

## 2. Kelompok Bank Syariah

Dalam Undang-undang nomor 10 Tahun 1998, jenis bank dikelompokkan menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank syariah dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Cabang Syariah Bank Konvensional / Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang dalam Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diganti dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

### a. Bank Umum Syariah

Dalam kelompok ini seluruh unit kerja Bank yang bersangkutan dari tingkat yang paling atas sampai dengan tingkat unit kerja yang paling bawah adalah menjalankan kegiatan usaha syariah (dilihat dari struktur organisasi Bank Umum Syariah). Dikategorikan Bank Umum Syariah jika seluruh struktur organisasi bank tersebut tunduk pada ketentuan syariah, baik dari kantor pusat sampai dengan kantor layanan baik bawah dari entitas tersebut seluruhnya melaksanakan kegiatan syariah.

### b. Cabang Syariah Bank Konvensional (Unit Usaha Syariah)

Dalam kelompok ini kategori Banknya adalah Bank Umum yaitu Bank Umum Konvensional yang memiliki usaha syariah, sehingga sering disebut dengan Unit Usaha Syariah (UUS). Dalam organisasinya pada tingkat direksi dan keatasnya menjadi satu dengan Bank Konvensional, dan satu tingkat dibawah direksi sampai

unit kerja paling bawah memiliki pemisahan fungsi dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dikategorikan Cabang Syariah bank Konvensional (sering disebut dengan Unit Usaha Syariah / UUS) adalah entitas tersebut menjalankan dua kegiatan usaha bank, yaitu kegiatan usaha konvensional dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip usaha syariah konvensional dan menjalankan kegiatan usaha syariah. Dalam Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah kedudukan, fungsi dan kegiatan usaha dari Unit Usaha Syariah diatur tersendiri sebagaimana layaknya fungsi dan kegiatan usaha dari Bank Umum Syariah, walaupun secara organisasi Unit Usaha Syariah merupakan bagian dari Bank Umum yang menjalankan kegiatan usaha konvensional.

c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPR-Syariah)

Kelompok ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang menjalankan kegiatan usaha sesuai prinsip syariah. Dalam Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diganti dengan Bank Pembiayaan Syariah dan saat ini sudah banyak BPR-Syariah berdiri dan berkembang di seluruh Indonesia.

Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 merupakan undang-undang untuk Bank Syariah, sehingga seluruh ketentuannya membahas tentang Bank Syariah. Berkaitan dengan kelompok Bank Syariah mempertegas pembentukan, kegiatan usaha yang

diperkenankan dan yang dilarang oleh Unit Usaha Syariah. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat diganti dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPR-Syariah).<sup>7</sup>

### 3. Produk-Produk Bank Syariah

#### a. Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.

##### 1. Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal *wadi'ah dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

Karena *wadi'ah* yang diterapkan dalam produk giro perbankan ini juga disifati dengan *yad dhamanah*, implikasi hukumnya sama dengan *qardh*, dimana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang, dan bank bertindak sebagai yang dipinjami.

---

<sup>7</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan....*, h. 27

## 2. Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* atau *ijarah* seperti seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi dua yaitu:

a. *Mudharabah mutlaqah*

b. *Mudharabah muqayyadah*

### b. Produk Penyaluran Dana

produk pembiayaan dapat dibagi menjadi:

#### 1. Pembiayaan modal kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

##### a. Bagi hasil

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan

baku, dan sebagainya dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah. Contoh: usaha makan rumah makan, usaha bengkel, usaha toko kelontong, dan sebagainya.<sup>8</sup>

#### b. Jual beli

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah. Dengan bejual beli, kebutuhan modal perdagangan terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syariah mendapat keuntungan margin tetap dengan meminimalkan resiko. Kebutuhan modal kerja usaha kerajinan dan produsen kecil dapat juga dipenuhi dengan akad salam. Bank menyuplai input produksi sebagai modal salam yang ditukar dengan komoditas mereka untuk dipasarkan kembali.

### 2. Pembiayaan investasi

Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

#### a. Bagi hasil

Kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah. Sebagai contoh, pembuatan

---

<sup>8</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 83

pabrik baru, perluasan pabrik, usaha baru, perluasan usaha, dan sebagainya. Agar bank syariah dapat berperan aktif dalam kegiatan usaha dan mengurangi kemungkinan resiko, maka bank dapat memilih untuk menggunakan akad *musyarakah*.

b. Jual beli

Kebutuhan investasi sebagiannya juga dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah. Sebagai contoh, pembelian mesin, pembelian kendaraan untuk usaha, pembelian tempat usaha dan sebagainya. Selain itu juga dapat dilakukan dengan akad *istishna*, misalnya untuk industri pembuatan lokomotif, dan kapal. Akad *istishna* juga dapat diaplikasikan dalam industri konstruksi, misalnya gedung apartemen, rumah sakit, sekolah, dan sebagainya.

c. Sewa

Kebutuhan aset investasi yang biayanya sangat tinggi dan memerlukan waktu lama untuk memproduksinya dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Sebagai contoh, pembiayaan pesawat terbang, kapal dan sejenisnya. Selain itu pembiayaan *ijarah* dapat juga digunakan untuk pembiayaan peralatan industri, mesin-mesin pertanian, dan alat-alat investasi.

3. Pembiayaan aneka barang, perumahan dan property  
Kebutuhan pembiayaan aneka barang dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

a. Bagi hasil

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau property dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *musyarakah mutanaqisah*, *musyarakah mutanaqisah* adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan bertahap kepada mitra lainnya, sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut misalnya pembelian mobil, sepeda motor, rumah, apartemen, dan sebagainya.

b. Jual beli

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau property apa saja secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murabahah*.

c. Sewa

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau property dapat juga dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijarah muntahiyah bittamlik*. Dengan akad ini bank syariah membeli asset yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakannya kepada nasabah dengan perjanjian pengalihan

kepemilikan di akhir periode dengan harga yang disepakati di awal akad.<sup>9</sup>

#### 4. Prinsip Produk Pembiayaan

produk pembiayaan bank syariah dapat menggunakan empat prinsip yang berbeda, yaitu:

##### 1. Prinsip bagi hasil, untuk *investment financing*

###### a. *Musyarakah*

Investasi dengan prinsip musyarakah adalah kerja sama investasi para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka pada suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan apabila terjadi kerugian ditanggung semua oleh pemilik modal berdasarkan porsi masing-masing.

###### b. *Mudharabah*

Investasi dengan pola mudharabah adalah perjanjian atas suatu kerja sama usaha dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah bagi hasil bersama sejak awal. Tetapi jika terjadi kerugian, shahibul maal akan kehilangan

---

<sup>9</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah....*, h. 85

sebagian imbalan dari hasil kerjanya selama proyek berlangsung.

## 2. Prinsip jual beli, untuk *trade financing*

### a. *Murabahah*

Jual beli dengan pola *murabahah* adalah jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

### b. *Salam*

Jual beli dengan pola *salam* adalah jual beli yang pelunasannya dilakukan terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesanan diterima.

### c. *Istishna'*

Jual beli dengan pola *istishna'* adalah jual beli yang didasarkan atas penugasan oleh pembeli kepada penjual yang juga produsen untuk menyediakan barang atau suatu produk sesuai dengan spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

## 3. Prinsip sewa, untuk *trade financing*

### a. *Ijarah*

Sewa dengan skema *ijarah* adalah transaksi sewa menyewa dengan pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

### b. *Ijarah muntahiyah bittamlik*

Sewa dengan skema *ijarah muntahiyah bittamlik* adalah transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disediakan dengan opsi perpindahan hak milik pada saat tertentu sesuai dengan akad sewa.<sup>10</sup>

### c. Jasa Perbankan

Selain menjalankan fungsinya sebagai intermediaries (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

#### 1. *Sharf* (*Jual Beli Valuta Asing*)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

#### 2. *Ijarah* (sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata

---

<sup>10</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 97

laksanadministrasi dokumen (*custodian*). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.<sup>11</sup>

## B. Teori Pemahaman

### 1. Pemahaman Masyarakat

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefenisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.<sup>12</sup>

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seseorang dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>13</sup>

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam...*, h. 112

<sup>12</sup>S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: CV Jammars, 1999), h. 27

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50

<sup>14</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 44

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat adalah kesanggupan masyarakat/ seseorang untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

## 2. Kategori Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan:

- a. Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
- b. Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
- c. Pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluaskan wawasan.<sup>15</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut Sudjana juga mengelompokkan pemahaman ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat terendah Pemahaman adalah tingkat terendah pemahaman terjemahan.
- b. Tingkat kedua Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau

---

<sup>15</sup>Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Pekanbaru: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 88

menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

- c. Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>16</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor pemahaman masyarakat/ konsumen terhadap suatu produk barang atau jasa sangat di pengaruhi oleh karakteristik faktor-faktor seperti faktor ekonomi, faktor psikologis, faktor informasi, faktor sosialisasi dan faktor pemahaman yang masih rendah.

#### a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa menyebabkan minimnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah, karena dari keadaan ekonomi maka masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu. Dan juga karena masyarakat yang tergolong menengah kebawah hanya pasrah dengan keadaan mereka dan menunggu bantuan dari pemerintah,

---

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012), h. 24

mereka tidak pernah menabung ataupun melakukan pembiayaan dan transaksi lainnya di bank syariah. Keadaan perekonomian mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tidak sempat untuk menabung atau melakukan pembiayaan di bank syariah.<sup>17</sup>

b. Faktor Psikologis (Pendidikan dan Pengalaman)

Faktor psikologis merupakan faktor yang dapat menyebabkan minimnya pemahaman masyarakat karena psikologis adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Apabila seseorang tidak pernah mengenal pendidikan maka orang itu akan sulit untuk memahami sesuatu yang diperoleh dari lingkungan, dari pendidikan itu seseorang dapat membaca, menulis dan memperoleh ilmu pengetahuan.

Pengalaman merupakan sumber pemahaman atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

Ketika bertindak, orang tersebut sekaligus melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran menggambarkan perubahan perilaku individu yang muncul dari pengalaman. Umumnya perilaku

---

<sup>17</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012), h. 39

manusia dipelajari, para pakar teori pembelajaran mengatakan bahwa pembelajaran berlangsung melalui saling berpengaruh antara dorongan, rangsangan, petunjuk, tanggapan dan penguatan. Melalui tindakan dan pembelajaran orang akan mendapatkan keyakinan dan sikap, yang pada gilirannya mempengaruhi kepekaan masyarakat.

c. Faktor Informasi

Faktor informasi merupakan faktor yang juga bisa menyebabkan minimnya pemahaman masyarakat, karena informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya tv, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

Dari kurangnya informasi ini maka masih banyak masyarakat yang tidak memahami tentang perbankan syariah karena jika pihak perbankan syariah memberikan informasi dan mensosialisasikan maka banyak masyarakat yang menjadi lebih paham mengenai perbankan syariah ini.

#### d. Faktor sosialisasi

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat atau permasyarakatatan.<sup>18</sup>

Sosialisasi dapat diartikan sebagai setiap aktivitas yang ditujukan untuk memberitahukan atau mempengaruhi masyarakat agar mengerti atau memahami akan suatu hal. Sosialisasi menurut perbankan syariah sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan suatu produk. Sosialisasi bisa dilakukan melalui pelatihan seminar ataupun sebagainya. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita.

Sosialisasi ini sendiri sangat penting adanya, karena bila tidak ada sosialisasi maka bisa dipastikan apapun tujuan yang kita maksudkan untuk diri kita sendiri ataupun untuk orang lain tidak akan tercapai.<sup>19</sup>

#### e. Faktor pemahaman yang rendah

Pemahaman masyarakat masih sangat rendah padahal pemanfaatan jasa perbankan sudah cukup luas, namun sayangnya kesadaran masyarakat tentang produk keuangan dan perbankan masih minim.

---

<sup>18</sup><http://kbbi.web.id/sosialisasi>, (diakses Pukul: 13.00 WIB), pada tanggal 10 November 2019

<sup>19</sup> Joko Suyanto, *Gender dan Sosialisasi*, (Jakarta: Nobel Edumedia), h.13

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu**

PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu yang beralamat di jalan S. Parman No. 62, Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu. Pertama kali berdiri pada tanggal 25 Desember 2005 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2006 dengan jumlah pegawai keseluruhan 10 orang. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu tercatat telah empat kali berganti pimpinan, pertama Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu dipimpin oleh Bapak Indra Kesuma Yazar, kedua Bapak Lukman Junaidi Tjili, yang ketiga Bapak Hari Nova Kurniawan keempat Bapak Adjitomo dan sekarang Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu di bawah pimpinan Isywahyudi. Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu terus melakukan inovasi dan pelayanan prima kepada konsumen serta profesionalisme.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai keagamaan, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Bank Syariah Mandiri. Profil Perusahaan, dikutip dari [https://www. syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/](https://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/), pada hari Minggu, tanggal 23 Agustus 2020, pukul 19.35 WIB.

## **B. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu**

Adapun visi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu yaitu “Menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan Mitra Usaha”. Sedangkan misinya adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
4. Mengembangkan nilai-nilai yang syariah dan universal.
5. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.<sup>2</sup>

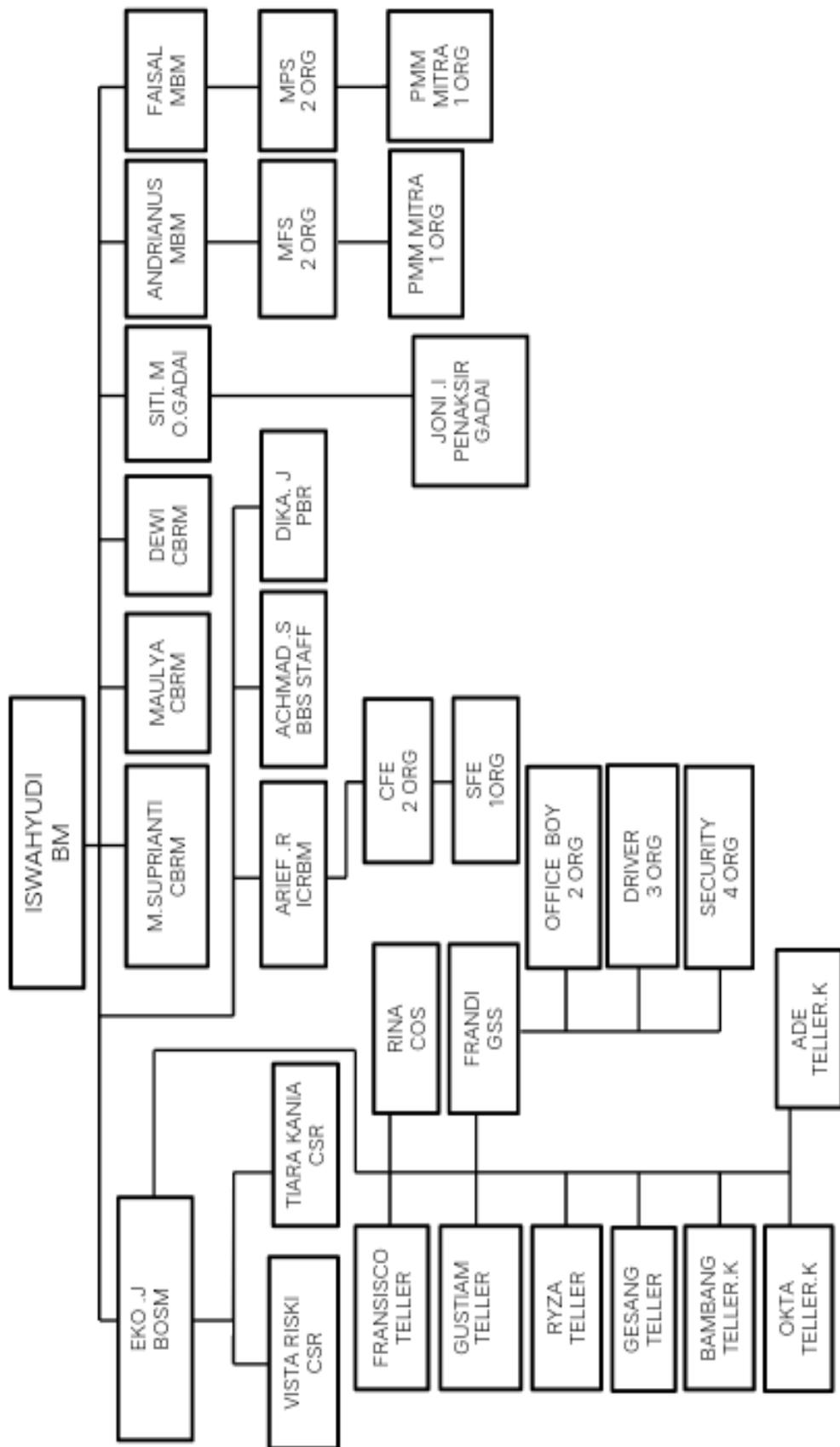
## **C. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu**

Adapun struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu dapat dilihat pada bagan berikut ini:

---

<sup>2</sup>Bank Syariah Mandiri. *Info Perusahaan Visi dan Misi*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/> pada hari Minggu, tanggal 23 Agustus 2020, pukul 19.36 WIB.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BENGKULU



2

1

#### **D. Produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu**

Produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu antara lain sebagai berikut:

1. Pendanaan Tabungan terdiri dari:

a. Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka dikantor atau melalui ATM. Manfaat dari tabungan ini yaitu:

- 1) Aman dan terjamin.
- 2) *Online* diseluruh *outlet* BSM. Bagi hasil yang *kompetitif*.
- 3) Fasilitas BSM *Card* yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit.
- 4) Fasilitas *e-Banking*, yaitu BSM *Mobile Banking*& BSM *Net Banking*.
- 5) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

b. BSM tabungan investa cendikia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Manfaat dari tabungan ini yaitu

- 1) Bagi hasil kompetitif
- 2) Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya pendidikan putra/putri
- 3) Perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.

c. Tabungan Berencana BSM

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang dan kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Manfaat tabungan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi hasil yang kompetitif.
2. Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang.
3. Perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan otomatis.
4. Jaminan pencapaian target dana.

d. Tabungan BSM Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu disepakati. Manfaat dari tabungan ini yaitu sebagai berikut:

1. Aman dan terjamin
2. *Online* di seluruh *Outlet* BSM
3. Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM
4. Fasilitas BSM *card* yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit
5. Fasilitas *e-Banking* yaitu BSM *Mobile Banking* dan BSM *Net Banking* penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah.

e. Tabungan BSM Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penarikan.

f. Tabungan Kurban BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang bertujuan membantu nasabah dalam perencanaan dan pelaksanaan ibadah qurban dan aqiqah. Dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan Badan Amil Qurban. Manfaat dari tabungan ini yaitu:

1. Kemudahan perencanaan keuangan untuk pembelian hewan qurban.
2. Kemudahan pelaksanaan dan pendistribusian qurban
3. Bagi hasil yang cukup kompetitif

g. TabunganKu

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersamaan oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

h. Tabungan *Wadiah*

Tabungan *wadiah* adalah tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter Mandiri Syariah. Saat pertama pembukaan rekening setoran awalnya minimum Rp100.000,- (perorangan) dan Rp1.000.000,- (non-perorangan) untuk setoran selanjutnya minimum Rp10.000,- dan saldo minimum Rp50.000,-.

i. BSM Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

j. Deposito

a. BSM Deposito adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Muthlaqah untuk perorangan dan non-perorangan.

b. BSM Deposito Valas adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Muthlaqah untuk perorangan dan non-perorangan.

2. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan Konsumen

1) BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).

2) Pembiayaan kepada Pensiun

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan).

### 3) Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer dengan sistem *murabahah*.

### 4) Pembiayaan Kendaraan Bermotor

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.

## b. Emas

### 1) BSM Gadai Emas

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

### 2) BSM Cicil Emas

BSM Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan cara mudah punya emas dan menguntungkan.

## c. Pembiayaan Mikro Umroh

Pembiayaan Mikro Umrah BSM adalah pembiayaan yang diberikan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah anda.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan tentang pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu dan wawancara dilakukan kepada masyarakat RT 10 RW 04 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sistem wawancara secara sengaja dipilih atau ditentukan oleh penulis sesuai dengan pertimbangan tertentu kepada masyarakat RT 10 RW 04. Saat ini terdapat sebanyak 5.193 jiwa masyarakat Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu dengan jumlah 11 RT dan 04 RW, yang diambil sampel sebanyak 10 informan dari 70 KK pada masyarakat RT 10 RW 04 yang terdiri dari 2 orang PNS, 2 orang Pedagang, 3 orang swasta, 2 orang IRT, dan 1 orang mahasiswa ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dengan mewawancarai masyarakat tersebut.

Untuk mendetail hasil analisis dari informan yang diperoleh dari pertanyaan wawancara yang dilakukan penulis sebagai berikut:

Pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

Untuk pertanyaan ini, dari hasil wawancara peneliti dengan masyarakat RT 10 RW 04 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu yaitu ada beberapa pendapat. Dilihat dari kategori pemahaman penafsiran, maka secara lebih jelasnya dapat dilihat dari penjelasan ibu Novi, yang mengatakan bahwa:

“Saya paham bahwa perbankan syariah ini merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan keuangan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam. Bank syariah beroperasi berdasarkan bagi hasil sedangkan di konvensional itu menggunakan bunga. Namun untuk produk bank syariah mandiri saya hanya paham terhadap tabungan wadiah yang dimana cara penarikan dananya berdasarkan syarat yang disepakati, untuk setoran awalnya sebesar Rp100.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp10.000,-. Kemudian untuk penarikan dananya juga bisa menggunakan ATM Bank Mandiri dan BSM, jika membuka tabungan wadiah ini kita juga langsung mendapatkan kartu ATM. Saya paham mengenai produk tabungan wadiah karena dulu saya pernah menggunakan tabungan ini.”<sup>1</sup>

Dari penjelasan di atas Ibu Novi sudah paham mengenai perbankan syariah dan juga paham akan produk tabungan wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri karena sebelumnya beliau pernah menggunakan produk tabungan wadiah tersebut. Ibu Novi dikatakan paham karena dilihat dari cara penyampaiannya memang tepat mengenai bank syariah dan juga produk tabungan wadiah. Akan tetapi beliau tidak memahami semua tentang produk yang ada di bank syariah karena beliau hanya pernah menggunakan produk tabungan wadiah saja dengan begitu beliau hanya

---

<sup>1</sup>Novi, PNS, wawancara dilakukan pada tanggal 07 Juli 2020

sanggup menyampaikan dan memahami tentang satu produk yaitu tabungan wadiah.

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Feri, Bapak Ali Amrin, Ibu Ningsih dan Mahasiswa UNIVED Lina sebagai masyarakat Padang Jati Kota Bengkulu, mereka mengatakan bahwa:<sup>2</sup>

“Saya tidak paham mengenai perbankan syariah ataupun dengan produk-produknya, saya hanya pernah mendengarkan dan sekedar tahu tentang adanya Bank Syariah hanya saja belum pernah melakukan transaksi di Bank Syariah Mandiri maupun Bank Syariah lainnya. Saya hanya menggunakan Bank Konvensional tepatnya pada Bank BRI, akan tetapi untuk kedepannya saya berkeinginan untuk menggunakan Bank Syariah.”<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara kepada Bapak Ali Amrin juga mengatakan bahwa:

“Perbankan syariah sama saja dengan perbankan pada umumnya, hanya saja perbankan syariah sesuai dengan syari’at islam dan tidak menggunakan riba/bunga. Saya belum pernah melakukan transaksi pada lembaga perbankan syariah maupun bank konvensional, jadi saya tidak paham dengan produk-produk yang ada pada bank syariah ataupun pada bank konvensional. Dengan begitu saya tidak berminat bertransaksi pada bank syariah karena memang saya tidak tahu apa-apa tentang produk bank tersebut dan juga mengingat saya yang sudah berumur tidak memungkinkan lagi untuk melakukan transaksi pada bank.”<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Ningsih, ia mengungkapkan bahwa:

“Saya tidak bisa memberikan penjelasan apapun karena saya tidak paham mengenai perbankan syariah apalagi tentang produk bank

---

<sup>2</sup>Lina, Ali Amrin, Feri, dan Ningsih, *Swasta/Pedagang*, Wawancara dilakukan pada tanggal 07-08 Juli 2020

<sup>3</sup>Feri, *Pedagang*, Wawancara dilakukan pada tanggal 07 Juli 2020

<sup>4</sup>Ali Amrin, *Swasta*, Wawancara dilakukan pada tanggal 08 Juli 2020

syariah, saya juga belum pernah mendengarkan tentang perbankan syariah sebelumnya. Dan juga selama saya disini saya belum pernah melihat dari pihak BSM yang bersosialisasi kesini.”<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara dengan Saudari Lina, ia mengatakan bahwa:

“Sebelumnya saya pernah mendengarkan tentang perbankan syariah pandangan saya kegiatan perbankan syariah ini sama halnya dengan bank konvensional akan tetapi sistem bank syariah menggunakan prinsip islam. Selebihnya saya kurang paham karena saya belum pernah menggunakan produk bank syariah, namun untuk kedepannya saya berkeinginan untuk menggunakan produk bank syariah karena sistemnya menggunakan prinsip islam.”<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas bahwa mereka tidak paham tentang perbankan syariah dan produk-produknya karena memang belum ada dari pihak bank syariah yang sosialisasi kepada masyarakat Padang Jati Kota Bengkulu padahal mengingat lokasi masyarakat tersebut dekat dengan lokasi Bank Syariah Mandiri, namun dari penjelasan mereka belum ada pihak BSM ataupun bank syariah lain yang bersosialisasi. Ada sebagian dari mereka yang hanya pernah mendengarkan adanya bank syariah namun mereka tidak paham maksud dari perbankan syariah tersebut.

Sama halnya dari hasil wawancara dengan Ibu Nini, mengatakan bahwa:

“Saya tidak memahami tentang produk bank syariah karena saya tidak tahu apa-apa mengenai perbankan syariah, saya hanya pernah mendengarkan bahwa ada juga bank syariah selain bank umum/konvensional. Saat ini saya hanya menggunakan Bank Bengkulu karena gaji saya dikeluarkan melalui bank tersebut,

---

<sup>5</sup>Ningsih, *Pedagang*, Wawancara dilakukan pada tanggal 07 Juli 2020

<sup>6</sup>Lina, *Mahasiswa*, Wawancara dilakukan pada tanggal 07 Juli 2020

dengan begitu sekalian saja saya menggunakan Bank Bengkulu untuk berbagai transaksi.”<sup>7</sup>

Dari penjelasan tersebut Ibu Nini tidak paham apa-apa mengenai produk perbankan syariah karena beliau tidak pernah menggunakan bank syariah. Beliau hanya pernah menggunakan bank konvensional tepatnya menggunakan Bank Bengkulu.

Berbeda dari hasil wawancara dengan Ibu Muqaddimah, mengatakan bahwa:

“Sebelumnya saya tidak pernah mendengarkan tentang perbankan syariah, karena saya ini orang awam dan dulu juga tidak sempat sekolah sampai selesai jadinya tidak bisa memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan saudari. Karena saya sama sekali tidak paham mengenai produk-produk yang ada di bank syariah, jangankan tentang bank syariah. Bank yang pada umumnya saja saya belum pernah menggunakannya, jadi tidak memungkinkan sekali untuk saya melakukan transaksi di bank syariah.”<sup>8</sup>

Dari penjelasan di atas Ibu Muqaddiah tidak paham akan produk-produk yang ada di bank syariah ataupun di bank konvensional, hal ini dapat dilihat dari faktor pendidikannya yang masih rendah dan juga dari faktor umur beliau yang sudah termasuk lansia sehingga beliau tidak dapat memahami tentang produk-produk bank syariah.

Ibu Ida yang juga merupakan masyarakat Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu, mengungkapkan bahwa:

“Saya tidak tertarik menggunakan bank syariah karena saya tidak paham akan produk-produk bank syariah. Jangankan paham dengan produk-produknya, dengan perbankan syariah saja ini pertama

---

<sup>7</sup>Nini, *PNS*, Wawancara dilakukan pada tanggal 09 Juli 2020

<sup>8</sup>Muqaddimah, *IRT*, Wawancara dilakukan pada tanggal 08 Juli 2020

kalinya saya dengar. Sebelumnya saya belum pernah mendengarkan informasi tentang bank syariah, mungkin karena memang saya yang kurang dalam mencari informasi atau juga bank yang kurang bersosialisasi kepada masyarakat disini.”<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara dengan Saudari Seli, ia mengatakan bahwa:

“Saat ini saya tidak memahami apapun mengenai produk bank syariah karena saya belum pernah bertransaksi pada bank syariah. padahal disini sangat dekat sekali dengan pusat Bank Syariah Mandiri. Namun saya belum pernah melihat dari pihak bank tersebut yang datang bersosialisasi kepada masyarakat disini melihat keadaan itu membuat saya tidak tertarik tertarik menggunakan bank syariah ataupun Bank Syariah mandiri.”<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas Ibu Ida dan Saudari Seli tidak tertarik menjadi Nasabah di Bank syariah manapun termasuk Bank Syariah Mandiri. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi tentang perbankan syariah dan juga kurangnya sosialisasi dari pihak bank padahal jarak Bank Syariah Mandiri sangatlah dekat dengan masyarakat. Dengan begitu, mereka tidak dapat memahami tentang perbankan syariah dan juga produk-produknya.

Beda halnya dari hasil wawancara dengan Bapak Heri, mengatakan bahwa:

“Saya tidak paham dengan produk perbankan syariah akan tetapi saya hanya mampu menjelaskan bahwa perbankan syariah tidak menggunakan riba melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Saya berbicara seperti ini karena saat ini saya menggunakan bank konvensional untuk peminjaman uang, saya melakukan peminjaman di bank konvensional karena prosesnya cepat dan tidak begitu rumit dalam pengurusannya. Namun untuk kedepannya

---

<sup>9</sup>Ida, *IRT*, Wawancara dilakukan pada tanggal 09 Juli 2020

<sup>10</sup>Seli, *Swasta*, Wawancara dilakukan pada tanggal 08 Juli 2020

jika memang ada rezeki, saya ingin sekali menabung di Bank Syariah Mandiri maupun bank syariah lainnya.”<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas bahwa bapak Heri tidak paham dengan produk-produk yang ada pada bank syariah, beliau hanya memahami bahwa bank syariah tidak menggunakan riba melainkan dengan sistem bagi hasil. Namun untuk kedepannya Bapak Heri berharap bisa menabung atau menggunakan produk bank syariah karena dengan begitu beliau akan terhindar dari riba.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu masih sangat minim. Hal ini diakibatkan oleh berbagai faktor antara lain faktor pendidikan, umur, informasi, sosialisasi, dan juga pemahaman yang masih rendah.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seseorang dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>12</sup>

Artinya dari pemahaman tersebut merupakan suatu kesanggupan masyarakat dalam menyampaikan atau memberikan penjelasan mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang

---

<sup>11</sup>Heri, *Swasta*, Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Juli 2020

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi.....*,h. 50

Bengkulu. Jika masyarakat tersebut sanggup atau mampu menjelaskan suatu hal yang berkaitan dengan lembaga bank syariah dan produk-produknya itu, berarti masyarakat Padang Jati Kota Bengkulu paham akan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mereka.

Ada 1 orang informan yang diteliti dari masyarakat RT 10 RW 04 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu yang mampu menjelaskan pemahamannya mengenai perbankan syariah dan juga produknya. Adapun pemahamannya mengenai perbankan syariah beserta produknya tersebut dijelaskan oleh Ibu Novi yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil:

“Saya paham bahwa perbankan syariah ini merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan keuangan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam. Bank syariah beroperasi berdasarkan bagi hasil sedangkan di konvensional itu menggunakan bunga. Namun untuk produk bank syariah mandiri saya hanya paham terhadap tabungan wadiah yang dimana cara penarikan dananya berdasarkan syarat yang disepakati, untuk setoran awalnya sebesar Rp100.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp10.000,-. Kemudian untuk penarikan dananya juga bisa menggunakan ATM Bank Mandiri dan BSM, jika membuka tabungan wadiah ini kita juga langsung mendapatkan kartu ATM. Saya paham mengenai produk tabungan wadiah karena dulu saya pernah menggunakan tabungan ini.”<sup>13</sup>

Dilihat dari penjelasan tersebut bahwa Ibu Novi paham akan perbankan Syariah dan juga produknya karena bisa dilihat dari kesanggupannya dalam menjelaskan sudah bagus dan tepat. Namun, masih banyak masyarakat Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu yang tidak paham mengenai produk perbankan syariah bahkan sebelumnya mereka

---

<sup>13</sup>Novi, PNS, wawancara dilakukan pada tanggal 07 Juli 2020

tidak pernah mendengarkan adanya perbankan syariah. Salah satunya yaitu

Ibu Muqaddimah:

“Sebelumnya saya tidak pernah mendengarkan tentang perbankan syariah, karena saya ini orang awam dan dulu juga tidak sempat sekolah sampai selesai jadinya tidak bisa memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan saudari. Karena saya sama sekali tidak paham mengenai produk-produk yang ada di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu jangankan tentang bank syariah, Bank yang pada umumnya saja saya belum pernah menggunakannya jadi tidak memungkinkan sekali untuk saya melakukan transaksi di bank syariah.”<sup>14</sup>

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa Ibu Muqaddimah tidak paham apa-apa mengenai produk-produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu. Ketidapkahaman ini terjadi Karena disebabkan oleh faktor pendidikan dan juga faktor umur yang mengakibatkan beliau tidak paham tentang produk perbankan syariah.

Ketidapkahaman masyarakat RT 10 RW 04 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu mengenai perbankan syariah beserta produk-produknya ini diakibatkan karena keterbatasan pengetahuan, kurangnya informasi yang didapatkan dan juga tidak adanya promosi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah ataupun Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu. Sehingga banyak dari masyarakat yang tidak tahu keberadaannya, padahal lokasi Bank Syariah Mandiri ini sangat dekat dengan pemukiman masyarakat yang diteliti yaitu Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu.

---

<sup>14</sup>Muqaddimah, *IRT*, Wawancara dilakukan pada tanggal 08 Juli 2020

Akan tetapi walaupun banyak dari masyarakat RT 10 Rw 04 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu yang tidak paham mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank syariah Mandiri Cabang Bengkulu namun ada sebagian dari mereka yang berminat atau tertarik ingin menggunakan produk perbankan syariah. Seperti penjelasan dari Bapak Heri:

“Saya tidak paham dengan produk perbankan syariah akan tetapi saya hanya mampu menjelaskan bahwa perbankan syariah tidak menggunakan riba melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Saya berbicara seperti ini karena saat ini saya menggunakan bank konvensional untuk peminjaman uang, saya melakukan peminjaman di bank konvensional karena prosesnya cepat dan tidak begitu rumit dalam pengurusannya. Namun untuk kedepannya jika memang ada rezeki, saya ingin sekali menabung di Bank Syariah Mandiri maupun bank syariah lainnya.”<sup>15</sup>

Dilihat dari penjelasan Bapak Heri tersebut bahwasannya Bapak Heri tertarik untuk menggunakan produk Perbankan syariah di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu, walaupun beliau belum paham apa-apa tentang produk yang ada di bank syariah. Alasan beliau ingin menggunakan bank syariah karena tidak menggunakan riba, sedangkan saat ini beliau masih menggunakan bank konvensional.

Dilihat dari keseluruhan hasil wawancara dengan masyarakat Padang Jati Kota Bengkulu bahwa pemahaman masyarakat tersebut masih sangat rendah, banyak masyarakat yang tidak paham dengan produk perbankan syariah dan bahkan ada masyarakat yang sama sekali belum pernah mendengarkan adanya bank syariah. Hanya ada 1 orang yang

---

<sup>15</sup>Heri, *Swasta*, Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Juli 2020

mampu menjelaskan pemahamannya akan perbankan syariah beserta produknya ini, minimnya pemahaman masyarakat ini karena disebabkan oleh berbagai faktor yang disebutkan di atas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya yang mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu masih sangat minim. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor pendidikan, umur, informasi, sosialisasi, dan juga pemahaman yang masih rendah. Dilihat dari kategori pemahaman penafsiran, hanya ada 1 orang yang paham akan perbankan syariah beserta produknya, dan ada 9 orang informan yang tidak paham akan produk bank syariah, bahkan ada yang sama sekali belum pernah mendengarkan tentang bank syariah. Ketidapahaman masyarakat RT 10 RW 04 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu ini diakibatkan karena keterbatasan pengetahuan, faktor umur, faktor pendidikan, dan juga kurangnya informasi yang didapatkan dari pihak PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu, hendaknya lebih giat dalam mempromosikan produknya baik melalui media cetak, media elektronik maupun pendekatan langsung kepada masyarakat dan melengkapi fasilitas dari bank syariah yang masih kurang memadai, dalam rangka meningkatkan pemahaman untuk masyarakat, agar masyarakat lebih tertarik dan minat untuk menggunakan produk pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.
2. Kepada tokoh masyarakat, hendaknya memberikan pemahaman dan edukasi, agar masyarakat mengetahui bank syariah dan juga bisa menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena mungkin terdapat variabel lain yang juga penting pada pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alqaoud, Latifa M. dan Lewis Mervyn K. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2001.
- Amiruddin dan Asikin, Zainal. *Pengantar Metode Penelitian hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Bagi Bankir & Praktisi Keuangan, Bank Indonesia dan Tazkia Institute*. Jakarta: Tazkia Institute. 1999.
- . *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2008.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rosda. 2010.
- BHP UMY “*Pemahaman Masyarakat Indonesia Tentang Ekonomi dan Perbankan Syariah Masih Rendah*”. <https://www.umat.ac.id> (diakses pada tanggal 16 Mei 2019) Pukul 18.45 wib
- BisnisBengkulu.com (diakses pada tanggal 5 Desember 2019) Pukul 19.25 wib
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.
- Erniwati. “*Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Produk Bank Syariah Muamalat Indonesia KCP Gajah Mada Medan*”. (Skripsi-Universitas Sumatera Utara Medan, 2012 )
- Furchan, Arif. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional. 1992.
- Hanafi, Syahrul. “*Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Sidoarjo)*”. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam* Vol. 2 No. 3, (2017)
- Handida, Rahmawati Deylla. “*Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta*”. (Skripsi- Universitas Negeri Yogyakarta, 2019)
- Harun, Rashid, Hamed. “*Factors Influencing Products’ Knowledge of Islamic Banking Employees*” *International Journal of Islamic Studies and Culture* Vol. 3, No. 1, pp. 23-33, (June 2015)

Hisbulloh, Achmad. “*Sejarah Hukum Perbankan syariah di Indonesia*”,  
[www.omperi.wikidot.com/sejarah-hukum-perbankan-syariah-di-indonesia](http://www.omperi.wikidot.com/sejarah-hukum-perbankan-syariah-di-indonesia)  
(diakses pada tanggal 14 Mei 2019) Pukul 16.30 wib

<https://bengkuluekspress.com/bank-syariah-positif> (diakses pada tanggal 17 Mei  
2019 Pukul 15.41 wib)

<https://ewidoyoko.blogspot.com/2010/12/ringkasan-tafsir-al-israa-ayat-36>,  
(diakses pada tanggal 15 Oktober 2019 Pukul: 15.12 wib)

<http://kbbi.web.id/sosialisasi>, (diakses pada tanggal 10 November 2019 pukul:  
13.00 wib)

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah> (diakses pada tanggal 18  
Mei 2019 Pukul 10.00 wib)

Iqbal, Mohammad. “ Analisis Pemahaman Masyarakat Desa Belawa Terhadap  
Produk-Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada BMT Al-Falah  
Lemahabang)”. (Skripsi-IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018)

Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT  
RajaGrafindo Persada. 2004.

Kasim. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010.

Kunto, Suharsimi Ari. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rnika Cipta, 1993.  
cet. Ke-2.

Mangkunegara, Anwar Prabu. *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT Rafika Aditama.  
2012.

Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah. 2010.

Nasution, S. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: CV Jammars. 1999.

Oktaria, S Skripsi “analisis kinerja pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu  
dengan pendekatan Balanced Scorecard (Skripsi -2014)  
[Repository.unib.ac.id](https://repository.unib.ac.id) (diakses pada tanggal 05 Desember 2019) Pukul  
20.25

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:  
Remaja Rosda Karya. 2010.

Schreiben, Reisy. Blog at WordPress.com. “*Mengukur Tingkat Pengetahuan  
Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*”.  
<https://reiyslbs.wordpress.com> (diakses pada tanggal 16 Mei 2019) Pukul  
19.20 wib

- Setiawan, Comy R. *Metode Penelitian Kualitatif – Jenis, Karakter, dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Sudjana, Nana dan Kusuma, Awal. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Alnesindo. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta. 2018
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Suyanto, Joko. *Gender dan Sosialisasi*. Jakarta: Nobel Edumedia. 2010.
- Tohirin. *psikologi belajar mengajar*. Pekanbaru: RajaGrafindo Persada. 2001.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : EPITRIA  
NIM : 161190019  
PRODI : PERBANKAN SYARIAH  
SEMESTER : 6 (ENAM)

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Analisis Faktor Penyebab Minimnya Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Jl. Raden Fatah, kel. Pagar Dewa).
2. Analisis Minimnya Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Cab. Bengkulu.
3. \_\_\_\_\_

II. PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas  
Catatan Belum ada yg membahas

Pengelola Perpustakaan

*[Signature]* 21/05/19

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik  
Catatan \_\_\_\_\_

Pembimbing Akademik

- c. Konsultasi dengan Kaprodi  
Catatan \_\_\_\_\_

Kaprodi

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah : \_\_\_\_\_

Mengetahui

Kajur.....

Bengkulu, \_\_\_\_\_

Mahasiswa

*[Signature]*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**I. IDENTITAS MAHASISWA**

NAMA : EPITRIA  
 N I M : 1611190019  
 PRODI : Perbankan Syariah  
 SEMESTER : 7 (Tujuh)

**JUDUL YANG DIAJUKAN :**

1. Analisis Faktor Penyebab Minimnya Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah (Studi kasus pada Masyarakat Jl. Raden Fatah kel. Pagar Dewa).
2. Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Bengkulu.
3. ....

**II. PROSES KONSULTASI**

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan .....

.....  
 Pengelola Perpustakaan

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan judul No. 2 dapat dilanjutkan .....

.....  
 Pembimbing Akademik

Miti Yarmunida, M. Ag  
 Nip. 197705052007102002

- c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan Diratakan layak .....

.....  
 Ketua Tim 20/1/20

Amirah Oktarina, nt

- d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan Dapat dilanjutkan .....

.....  
 Kaprodi

3/2-2020  
Yosi Afisonaly, MM

**III. JUDUL YANG DIUSULKAN**

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah :

Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu.

Bengkulu, .....

Mengetahui

Kajur.....

[Signature]  
Desi Isndri, MA

NIP. 19741202200692001

Mahasiswa

[Signature]

Epitria  
 NIM. 1611190019

**Surat Pernyataan**

Nomor : ..152/Ref/Perp-IAIN/BKL/XI/2019

**Hasil Cek Lis Judul Skripsi, Tesis dan Disertasi Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu**

Bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Epitria

NIM : 1611140014

Fak/Jur : Ekonomi Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Telah melakukan penelusuran subjek penelitian dengan topik/bahasan :

***Analisis ~~Minimnya~~ Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Produk Perbankan  
Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada PT Bank Syariah Mandiri Cab  
Bengkulu.***

dan disimpulkan karya ilmiah dengan topik/bahasan tersebut ~~Sudah~~/Belum diteliti oleh :

Nama :

Tahun Lulus :

Fakultas/Jurusan :

Judul :

Sebagaimana yang tercantum pada alamat aplikasi SLIM Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu dengan link **192.168.8.241**.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 November 2019

Mengetahui,  
Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu

Ahmad Irfan, S.Sos.I.,M.Pd.I  
NIP.196905221992031001

Pustakawan

Yuliana Saputri, S.Pd I  
NIP. 198001272011012005



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171  
Email: [iaibengkulu.ac.id](mailto:iaibengkulu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : EPITRIA  
NIM : 1611140014  
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Kamis tanggal 05 Maret 2020 atas saran dan perbaikan dari penyeminar maka proposal dengan judul : Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

diubah menjadi : Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu, Oktober 2020

Peneliti

Epitria

1611140014

Mengetahui  
Pengelola Perpustakaan FEBI

Ayu Yuningasih, M.E.K.

NIP.

Menyetujui  
Penyeminar

Amimah Oktarina, M.E

NIP. 199210212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan R. Soedjatmaja No. 101, Bengkulu 38122  
Telp. (0736) 411111, 411122, 411133, 411144, 411155  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis / 05 Oktober 2020  
Nama Mahasiswa : EPIZIA  
NIM : 161140019  
Jurusan/Prodi : Pertanahan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Praktik - praktik Pertanahan Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu		 Amriyah Oktarina

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cup 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : E.PITRIA  
 NIM : 1611190014  
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Judul	Kata analisis dihilangkan.
2.	Footnote	Ditoe kembali & lengkap: penertbit & utp (Lumen)
3.	BAB 1	- Alapa veww my po-jak
4.	Rumusan masalah & tug. Pen.	- hanya 1
5.	Manfaat Penell.	perbaik.
6.	Metode pen.	wakt & lokar. di'perbaiki.

Bengkulu, 05 Maret 2020  
 Penyeminar,

Amimah Oktaria, M.E.  
 NIP 1992101201401201

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : EPITRIA

Nim : 1611140014

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

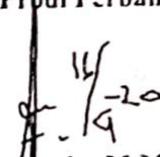
Hari : Kamis

Tanggal : 05 Maret 2020 M/1441 H

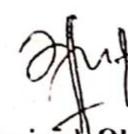
Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

Bengkulu,        Maret 2020 M  
Jumadil Akhir-Rajab  
1441 H

Mengetahui  
Ketua Prpd Perbankan Syariah

  
Yosi Ariandy, M.M  
NIP. 198508012014032001

Penyeminar

  
Aminah Oktarina, M.E  
NIP. 199210212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0508/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Drs. M. Syakroni. M. Ag.  
NIP. : 195707061987031003  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Amimah Oktarina, M. E.  
NIP. : 199210212018012001  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

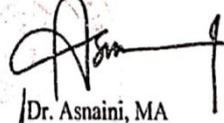
- N A M A : Epitria  
NIM : 1611140014  
JURUSAN : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu**

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 22 April 2020

Dekan,

  
Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0704/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2020 Bengkulu, 01 Juli 2020  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020 atas nama:

Nama : Epitria

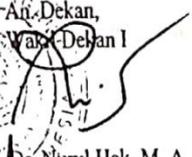
NIM : 161 114 0014

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : "Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu".

Tempat penelitian: Kelurahan Padang Jati

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Nurul Hak, M. A.  
NIP. 196606161995031002

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : EPITRIA

Nim : 1611140014

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Judul : Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah  
pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

---

1. Apakah masyarakat pernah mendengar tentang perbankan syariah?
2. Apakah masyarakat sudah paham tentang perbankan syariah?
3. Bagaimana pandangan masyarakat mengenai perbankan syariah?
4. Bagaimana masyarakat bisa menyikapi tentang perbankan syariah?
5. Apakah masyarakat mengenal produk-produk pada Perbankan Syariah?
6. Apakah masyarakat paham akan produk-produk pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu?
7. Apakah masyarakat pernah melakukan transaksi pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu?
8. Apakah masyarakat akan tertarik menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu?

Bengkulu, Juni 2020

Penulis,

  
EPITRIA

NIM. 1611140014

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. M. Syakroni, M.Ag.

NIP. 195707061987031003

Pembimbing II



Amimah Oktarina, M.E.

NIP. 199210212018012001

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu" yang disusun oleh:

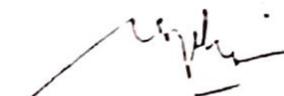
Nama            FPITRIA  
NIM             1611140014  
Prodi            Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi Syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 23 Juni 2020 M

--12 Syawaal 1440H

Pembimbing



(Drs. M. Syakroni, M. Ag.)

Nip. 195707061787031093

Pembimbing



(Amimah Ostarina, M.E.)

Nip. 199210212018012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



(Yosi Alisandy, M.M.)

Nip. 198508012014032001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
**BENGKULU**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/13 /B.Kesbangpol/2020

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0704/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2020 Tanggal 01 Juli 2020 perihal izin penelitian

**DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA**

Nama/ NIM : Eptiria/ 1611140014  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu  
Daerah Penelitian : Masyarakat Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 07 Juli 2020 s/d 07 Agustus 2020  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.  
2. Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19  
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.  
5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 7 Juli 2020

a.n. WALIKOTA BENGKULU  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Bengkulu

  
**Drs. RIDUAN, S.IP, M.SI**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19651107 199403 1 001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**KELURAHAN PADANG JATI**  
KECAMATAN RATU SAMBAN  
Jalan Beringin No. 01 Telp. (0736) 27515 Bengkulu – Kode Pos 38227

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 474/ ~~9~~/1008/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Padang Jati Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

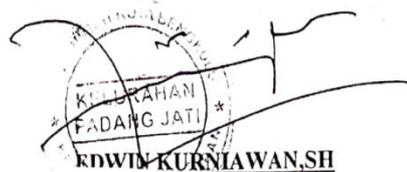
Nama : EPITRIA  
NIM : 1611140014  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/913/B.Kesbangpol/2020 bahwa benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan masyarakat Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu pada tanggal 7 Juli 2020 s/d 2 Agustus 2020 dengan judul "*Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk-Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada PT.Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 13 Agustus 2020

**KEPALA KELURAHAN PADANG JATI**

  
**KDWIN KURNIAWAN,SH**

## SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Nama : Epitria

NIM : 1611140014

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan  
Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui  
<http://smallseotools.com/plagiarism-checker> skripsi yang  
bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan  
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan  
dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, November 2020 M  
Rabiul Awal 1442 H

Mengetahui Tim Verifikasi

  
Dr. Nurul Hak, M.A  
NIP. 19660616 199503 1002

Yang Membuat Pernyataan

  
Epitria  
NIM. 1611140014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EPITRIA Program Studi : Perbankan Syariah  
Nim : 1611140014 Pembimbing I : Drs. M.Syakroni, M.Ag  
Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah  
Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jum'at 10s. Juni 2020	Bab 1 - Bab III	Perbaiki !	g
2.	Senin 19 Juni 2020	— " —	ACC	g
3.	Rabu, 4/11 20	hal 2 depan dan BAB I	Perbaiki!	g
4.	Rabu, 25/11 20	— " —	ACC.	g
5.	— " —	BAB II dan III, dan daftar Isi.	Perbaiki!	g
6.	Jum'at 27-11-20	— " —	Acc.	g
7.	— " —	BAB IV	Perbaiki!	g
8.	Rabu, 2/12 20	— " —	ACC.	g
9.	— " —	BAB V	Perbaiki!	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EPITRIA Program Studi : Perbankan Syariah  
Nim : 1611140014 Pembimbing I : Drs. M.Syakroni, M.Ag  
Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah  
Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
60	Kamis, 3.12.20	BAB V	ACC.	Sy

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam  
An.  
  
Des/Isnaini, M.A  
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, Oktober 2020  
Pembimbing I

Drs. M.Syakroni, M.Ag  
NIP.195707061787031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EPITRIA Program Studi : Perbankan Syariah  
Nim : 1611140014 Pembimbing II : Amimah Oktarina, M.E  
Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah  
Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Kamis / 28 Mei 2020	Perbaiki Bab 1	- Poin angka 1 dirumusan marah dihilangkan - Poin angka 1 di Tujuan Penelitian dihilangkan. - Sampling diganti dengan informan penelitian - Teknik analisis data di- perbaiki.	
2.	Jumat / 26 Juni 2020	Pedoman Wawancara	ACC	
3.	Jumat / 16 Okt 2020	BAB IV	Di perbaiki & tambah footnote	
4.	Selam / 27/10/20	Perbaiki BAB IV cara display dan penulisan	Perbaiki sesuai saran	f
5.	Senin / 2-11-2020	BAB V perbaiki simpul.	Perbaiki	f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EPITRIA Program Studi : Perbankan Syariah  
Nim : 1611140014 Pembimbing II : Amimah Oktarina, M.E  
Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah  
Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
6.	sekr 1 16-11-2020	BAB I - V	ACC	f

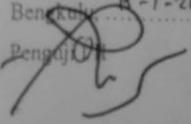
Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam  
An.  
  
Desi Snaini, M.A  
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, Oktober 2020  
Pembimbing II  
  
Amimah Oktarina, M.E  
NIP.199210212018012001

## LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Epti  
 NIM : 1611140014  
 Judul Skripsi : Penelitian Magisteri mengenai profil perilaku remaja pada PT. BANK Syariah Mandiri tal syariah.

No	Tanggal	Masalah	Saran	Par.
-		Data Ujian Akhir	x.	
-		Kehadiran data dan BSK	x.	
-		Kenyataan	-	

Benarkah 15-1-2022  
 Pengujinya  
  
 (Dr. Hani Haf, MA.)  
 NIP. ....

## LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Eptor  
 NIM : 161140014  
 Judul Skripsi : Berkah mabaraka mengenai model percontohan dari  
pa 17.0016 yang masih ada pengaruh

No	Tanggal	Masalah	Saran	Paraf
	15-1-21	<ul style="list-style-type: none"> <li>- judul penelitian</li> <li>- penelitian kuantitatif</li> <li>- tujuan penelitian</li> <li>- Analisis penelitian</li> </ul>	<p>Ada perbedaan antara judul penelitian di bentuk penyertaan dengan di skripsi ?</p> <p>gunakan penelitian kuantitatif yang relevan.</p> <p>Pembantu yg, tulis ulang menggunakan kata "Berkah"</p> <p>Cek lagi untuk tabel penelitian.</p> <p>- tambahkan analisis mengenai apa sehingga agar teri yg di gunakan.</p>	

Bengkulu, 15-1-2021

Penguji I/II

(Karna Hartini, M.M.)

NIP. ....

DOKUMENTASI PENELITIAN









